

Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model *Snowball Throwing* pada Kelas VIII E SMPN 1 Takeran

Jam Jalani Nur Alami¹, Sanusi², Sri Handayani³

^{1,2}Universitas PGRI Madiun, Jl. Setia Budi No.85, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63118

³SMP Negeri 1 Takeran, Jl. Raya Takeran, Tundan, Kerang, Kec. Takeran, Kabupaten Magetan, Jawa Timur 63383
sanusimathedu@unipma.ac.id

Abstract

This research aims to improve students' mathematics learning achievement by applying the Snowball Throwing model to flat-sided geometric material. This research involved 27 students, and the results show that the application of the Snowball Throwing learning model can effectively improve student learning achievement. The findings from this research indicate that the application of the Snowball Throwing model in the learning process has succeeded in increasing the learning achievement of class VIII E students at SMP Negeri 1 Takeran in the 2023/2024 academic year. The implication of this research is that efforts are needed to improve the quality of mathematics learning at SMP Negeri 1 Takeran by using the Snowball Throwing model. This model can create a pleasant learning atmosphere, encourage active participation and direct involvement of students in learning, and reduce boredom and the perception that mathematics is a boring subject. Apart from that, this model can also increase interaction between students and focus on learning, which in the end will have a positive impact on the quality of learning and student achievement.

Keywords: Snowball Throwing Learning Model, Increasing Student Achievement, Mathematics Learning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa dengan menerapkan model Snowball Throwing pada materi bangun ruang sisi datar. Penelitian ini melibatkan 27 siswa, dan hasilnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Snowball Throwing dapat efektif meningkatkan prestasi belajar siswa. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan model Snowball Throwing dalam proses pembelajaran berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII E di SMP Negeri 1 Takeran pada tahun ajaran 2023/2024. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Takeran dengan menggunakan model Snowball Throwing. Model ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan langsung siswa dalam pembelajaran, serta mengurangi kejenuhan dan persepsi bahwa matematika adalah mata pelajaran yang membosankan. Selain itu, model ini juga dapat meningkatkan interaksi antar siswa dan fokus dalam pembelajaran, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Snowball Throwing, Peningkatan Prestasi Belajar Siswa, Pembelajaran Matematika.

Copyright (c) 2024 Jam Jalani Nur Alami, Sanusi, Sri Handayani

Corresponding author: Sanusi

Email Address: sanusimathedu@unipma.ac.id (Jl. Setia Budi No.85, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63118)

Received 4 July 2024, Accepted 8 July 2024, Published 17 July 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan martabat dan harkat manusia. Oleh karena itu, evaluasi terhadap program-program dalam bidang pendidikan dilakukan secara berkala. Pada tahun 2014, terjadi perubahan kurikulum yang dikenal dengan nama Kurikulum 2013 atau K-13. Dengan diterapkannya Kurikulum 2013, diharapkan terjadi reformasi baik dalam lingkup kelas maupun sekolah. Perubahan pada reformasi kelas tercermin dari transisi pendekatan pembelajaran yang awalnya berpusat pada guru (teacher-centered) menjadi berpusat pada siswa (student-centered). Transformasi ini diyakini akan memberikan dampak positif bagi kemajuan

pendidikan, yang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Model pembelajaran menjadi salah satu elemen krusial yang berkontribusi dalam keberhasilan proses pembelajaran. Implementasi model pembelajaran harus disesuaikan dengan berbagai konteks seperti kemampuan guru, karakteristik siswa, ketersediaan peralatan, dan tingkat kesiapan siswa. Karenanya, setiap perencanaan pembelajaran harus memuat prosedur yang merujuk pada sejumlah metode dan teknik, yang diorganisir secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dari pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, diperlukan rangsangan dalam proses pembelajaran yang dapat mengoptimalkan hasil belajar mereka.

Salah satu strategi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang mengasyikkan, contohnya adalah model pembelajaran *Snowball Throwing*. Model ini telah terbukti efektif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan memotivasi siswa untuk aktif terlibat dalam proses belajar mengajar. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar secara formal tetapi juga secara menyenangkan, yang dapat mengurangi kejenuhan dalam belajar dan meningkatkan motivasi mereka untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Menurut Yumna Luthfiah & Puji Astuti (2023), pembelajaran menggunakan model *Snowball Throwing* dilakukan dengan membentuk siswa menjadi beberapa kelompok heterogen. Setiap kelompok kemudian memilih ketua yang menerima tugas dari guru. Selanjutnya, masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola dari kertas, yang kemudian dilempar ke siswa lain untuk dijawab. Sholihah & Dwi Arista (2023) bahwa pembelajaran ini sangat efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa karena mereka belajar sambil bermain, sehingga lebih menguasai materi dan hasil belajar meningkat. Metode *Snowball Throwing* juga dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika. Ningsih (2021) menambahkan bahwa metode ini berfokus pada pertanyaan yang diajukan dalam bentuk permainan.

Berdasarkan pengalaman penulis melalui evaluasi, refleksi, dan diskusi dengan sesama guru matematika, nilai mata pelajaran matematika siswa kelas VIII E masih di bawah standar yang diharapkan, yaitu KKM 78. Untuk mengatasi masalah rendahnya prestasi belajar pada mata pelajaran matematika, penulis berencana mengembangkan model pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa, menjadikan mereka subyek yang aktif dan langsung terlibat sehingga memotivasi belajar mereka. Dalam upaya memperbaiki kualitas dan prestasi belajar matematika, penulis berencana melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model *Snowball Throwing* Pada Kelas VIII E SMPN 1 Takeran tahun ajaran 2023/2024" dengan harapan prestasi belajar siswa dapat meningkat.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Judul penelitian ini adalah "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Siswa Kelas VIII E Semester genap SMP Negeri 1

Takeran Tahun Pelajaran 2023/2024," dengan pokok bahasan bangun ruang sisi datar dan subjek penelitian berjumlah 27 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, tepatnya pada bulan Mei tahun 2024. Penelitian ini dirancang dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Siklus pertama dilaksanakan dalam 4 jam pelajaran (2 pertemuan), begitu juga dengan siklus kedua yang juga dilaksanakan dalam 4 jam pelajaran (2 pertemuan). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data adalah tes dan non-tes, seperti pedoman pengamatan, angket, catatan lapangan, dan dokumentasi foto kegiatan. Instrumen tes berupa butir soal pilihan ganda dan uraian digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa. Tes dilaksanakan pada pertemuan kedua dalam siklus 1 dan siklus 2. Teknik pengumpulan data melibatkan hasil tes pekerjaan siswa dan data penunjang dari pengisian pedoman pengamatan, catatan lapangan, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data mencakup tahap pendokumentasian dan pengolahan data, penstabilasian data untuk analisis, serta menganalisis dan menginterpretasi data sesuai tujuan penelitian.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas VIII E semester genap SMP Negeri 1 Takeran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*, mengambil pokok bahasan Bangun Ruang Sisi Datar. Kondisi awal menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi di kelas VIII E ini masih belum memadai, yang terlihat dari prestasi belajar siswa dalam ulangan harian dengan nilai rata-rata 68,67, masih di bawah KKM yang ditetapkan yaitu 78. Jumlah siswa yang tuntas belajar hanya 6 siswa atau 22,22%, sehingga sebanyak 21 siswa atau 77,78% harus mengikuti program remedial. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80 dan nilai terendah 58.

Berikut adalah kondisi awal dari pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Analisis Kondisi pada Observasi Awal (Pra-Siklus)

| No. | Analisis | Hasil |
|-----|--------------------|------------|
| 1. | Nilai rata-rata | 68,67 |
| 2. | Nilai tertinggi | 80 |
| 3. | Nilai terendah | 58 |
| 4. | Ketuntasan belajar | 6 / 22,22% |

Dengan kondisi pembelajaran seperti ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah. Agar situasi ini dapat diatasi, diperlukan penerapan model pembelajaran yang efektif dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah *Snowball Throwing*, yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi siswa melalui pendekatan yang lebih interaktif dan menyenangkan. Model ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik tetapi juga mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dan berinteraksi selama proses pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan prestasi belajar siswa dapat mengalami peningkatan yang signifikan.

Hasil Pelaksanaan Siklus I

Hasil pelaksanaan siklus I menunjukkan bahwa dalam tahap perencanaan, guru telah mempersiapkan beberapa tindakan penting yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Tindakan tersebut meliputi: (1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (2) menyiapkan materi, (3) menyusun skenario pembelajaran, dan (4) menyiapkan lembar observasi. Selanjutnya, dalam tahap pelaksanaan, peneliti menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang dianggap efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil dari pelaksanaan ini menunjukkan bahwa terdapat 2 siswa yang tidak melemparkan bola kepada temannya dan ada 3 siswa yang tidak menjawab pertanyaan.

Selama kegiatan observasi, diketahui bahwa tingkat keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran mencapai 92,59%, yang menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan siswa tergolong aktif. Berdasarkan analisis data hasil tes siswa, dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa mengalami perkembangan. Meskipun terdapat beberapa siswa yang belum sepenuhnya berpartisipasi aktif, secara keseluruhan, model pembelajaran ini berhasil meningkatkan keterlibatan dan prestasi belajar siswa. Berdasarkan analisis data hasil tes siswa, dapat diketahui tingkat perkembangan prestasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Tes Siklus I

| No. | Analisis | Hasil |
|-----|--------------------|-------------|
| 1. | Nilai rata-rata | 76,81 |
| 2. | Nilai tertinggi | 86 |
| 3. | Nilai terendah | 66 |
| 4. | Ketuntasan belajar | 18 / 66,67% |

Setelah pelaksanaan siklus I menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*, hasil tes menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam prestasi belajar siswa. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 76,81. Nilai tertinggi yang dicapai siswa juga mengalami peningkatan menjadi 86, sementara nilai terendah meningkat menjadi 66. Ketuntasan belajar siswa juga menunjukkan perbaikan yang berarti, dengan 18 siswa atau 66,67% yang berhasil mencapai KKM.

Hasil Pelaksanaan Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II, peneliti tetap menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dengan langkah-langkah yang sama seperti pada siklus I. Hal ini dilakukan karena hasil dari siklus I masih belum memuaskan, dan perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam proses perencanaan siklus II, persiapan yang diperlukan antara lain: (1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, (2) menyiapkan materi pembelajaran, (3) menyusun perangkat soal/tes untuk mengukur hasil belajar siswa, dan (4) menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data.

Selama kegiatan observasi, tingkat keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran mencapai 96,81%, yang menunjukkan bahwa siswa terlibat aktif dalam kegiatan

pembelajaran. Berdasarkan analisis data hasil tes siswa pada siklus II, dapat diketahui perkembangan prestasi belajar siswa sebagai berikut:

Setelah implementasi pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dalam prestasi belajar siswa. Nilai rata-rata siswa mencapai 80,12, yang menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Nilai tertinggi yang dicapai siswa meningkat menjadi 88, sedangkan nilai terendah juga mengalami peningkatan menjadi 72. Ketuntasan belajar siswa juga menunjukkan peningkatan signifikan, dengan 24 siswa atau 88,89% yang berhasil mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Perbaikan yang signifikan ini menunjukkan bahwa metode *Snowball Throwing* efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya memberikan motivasi tambahan kepada siswa tetapi juga membantu mereka mencapai potensi belajar mereka secara maksimal. Meskipun demikian, upaya terus-menerus diperlukan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran agar mencapai hasil yang lebih baik lagi di masa mendatang.

Tabel 3. Hasil Tes Siklus II

| No. | Analisis | Hasil |
|-----|--------------------|-------------|
| 1. | Nilai rata-rata | 85,48 |
| 2. | Nilai tertinggi | 94 |
| 3. | Nilai terendah | 78 |
| 4. | Ketuntasan belajar | 25 / 92,59% |

Hasil analisis data Penelitian Tindakan Kelas pada siklus 2 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam prestasi belajar siswa. Nilai rata-rata siswa mencapai 85,48, dengan nilai tertinggi yang dicapai adalah 94 dan nilai terendah adalah 78. Ketuntasan belajar siswa mencapai 25 siswa atau 92,59%, yang menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan.

Dengan demikian, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode pembelajaran *Snowball Throwing* pada siklus 2 telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Terjadi peningkatan dan perbaikan yang optimal dalam prestasi belajar siswa, mencerminkan efektivitas pendekatan yang diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar mereka.

Diskusi

Dalam pembelajaran menggunakan model *Snowball Throwing*, terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang seru sekaligus efektif. Pendekatan ini mendorong keterlibatan langsung siswa serta merangsang keaktifan mereka dalam proses pembelajaran. Hal ini tidak hanya menarik perhatian siswa tetapi juga meningkatkan interaksi antar mereka, yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar.

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, peneliti akan membahas berbagai tindakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing*, dengan fokus pada materi Bangun Ruang Sisi Datar. Sebagai latar belakang, Meutiana (2015) menyebutkan bahwa

faktor-faktor yang mempengaruhi hasil atau prestasi belajar dapat dibagi menjadi faktor internal (dari dalam diri individu) dan faktor eksternal (dari luar diri individu).

Kondisi awal menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII E pada semester genap tahun 2023/2024 di SMP Negeri 1 Takeran masih rendah. Oleh karena itu, langkah-langkah perbaikan perlu dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil dari perbaikan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai hasil yang lebih baik.

Paparan data tindakan siklus I

Bagian ini akan dipaparkan data yang diperoleh selama tindakan pada siklus 1 yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pada proses perencanaan ada beberapa hal yang perlu disiapkan diantaranya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I, menyiapkan materi, menyusun perangkat soal/tes, menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data. Kemudian melakukan pelaksanaan tindakan proses pembelajaran didalam kelas, dan dilanjutkan melakukan observasi dan evaluasi yang meliputi kegiatan pengamatan, hasil angket dan hasil tes, dan kegiatan terakhir dalam kegiatan ini adalah refleksi. Dalam kegiatan refleksi ini dapat diketahui bahwa (1) rata-rata tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sebesar 92,59 %. (2) proses pembelajaran belum mencapai ketuntasan belajar klasikal baru 18 siswa atau 66,67% yang telah tuntas, nilai rata-rata mencapai 76,81 % bahwa nilai tersebut masih dibawah KKM yaitu 78.

Paparan data pada siklus II

Selama pelaksanaan siklus II dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*, proses pembelajaran dilakukan dengan pendekatan yang serupa dengan siklus sebelumnya, namun dengan fokus pada perbaikan dan penyempurnaan berdasarkan refleksi dari siklus I yang belum optimal. Dari hasil refleksi tersebut, terungkap bahwa keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran mencapai rata-rata 96,81%, menunjukkan peningkatan sebesar 4,22% dari siklus sebelumnya. Selain itu, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan signifikan dari 18 siswa atau 66,67% pada siklus I menjadi 25 siswa atau 92,59% pada siklus II, naik sebanyak 7 siswa atau 25,92%.

Dari segi nilai, terlihat bahwa nilai tertinggi yang awalnya 86 meningkat menjadi 94, mengindikasikan peningkatan sebesar 8 poin. Begitu juga dengan nilai terendah yang meningkat dari 66 menjadi 78, menunjukkan peningkatan sebesar 12 poin. Secara keseluruhan, nilai rata-rata siswa juga meningkat dari 76,81 menjadi 85,48, mengalami peningkatan sebesar 8,67 poin.

Dari analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus 2 dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) telah berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa, serta memenuhi indikator keberhasilan penelitian. Oleh karena itu, tindakan penelitian ini dianggap sudah cukup sampai pada siklus 2.

Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan, yang didorong oleh beberapa faktor pendorong, antara lain: pertama, meningkatnya keberanian siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan; kedua, adanya peningkatan perhatian, minat, dan motivasi belajar siswa yang terbukti

dengan semangat dan antusiasme siswa dalam menjawab pertanyaan saat mengikuti model pembelajaran *Snowball Throwing*; ketiga, suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan karena nuansa bermain yang tidak membosankan; keempat, terciptanya pembelajaran yang lebih praktis, aktif, dan menyenangkan yang berdampak positif pada peningkatan prestasi belajar siswa; kelima, peningkatan percaya diri siswa terhadap kemampuannya; keenam, berkembangnya budaya belajar di antara para siswa; ketujuh, meningkatnya sikap menghargai pendapat orang lain; dan terakhir, peningkatan toleransi antarsiswa. Dengan demikian, melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*, dapat disimpulkan bahwa metode ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan berbagai aspek sosial dan psikologis siswa dalam konteks pembelajaran di kelas.

Sejalan dengan temuan penelitian yang telah dipublikasikan oleh Dita (2022) prestasi belajar siswa tidak hanya tercermin dalam lingkungan sekolah tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Aktivitas pembelajaran di kelas memiliki nilai penting bagi peserta didik dengan berbagai komponen materi pelajaran yang memiliki tujuan dan fungsi yang beragam. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran yang matang diperlukan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efisien, efektif, dan menyenangkan. Rahman (2021) menekankan bahwa proses pembelajaran melibatkan seluruh individu secara jasmani dan rohani, dan dorongan serta motivasi yang kuat dari dalam diri individu maupun dari luar sangat menentukan keberhasilan dalam pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa adalah model *Snowball Throwing*. Model ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar, sebagaimana yang ditemukan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan pada siswa kelas VIII E Semester genap tahun pelajaran 2023/2024 di SMP Negeri 1 Takeran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang sejalan dengan temuan ini telah dipublikasikan dari penelitian Ani (2018) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Temuan ini juga mendukung bahwa penggunaan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran dapat secara signifikan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Adapun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) lain yang mendukung temuan ini telah dipublikasikan di beberapa jurnal seperti Ramlah (2017) menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa kelas XII di SMAN 9 Pekanbaru pada mata pelajaran fisika. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa *Snowball Throwing* bukan hanya efektif dalam konteks Matematika, tetapi juga relevan dalam pendidikan sains seperti fisika. Selanjutnya, (Faslia, 2021) memaparkan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada peran dalam merancang model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi sumber daya yang tersedia. Studi ini memberikan wawasan penting tentang pentingnya memilih model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Choiroch (2023)

dalam penelitiannya, mengonfirmasi bahwa penerapan model pembelajaran Snowball Throwing dalam proses pembelajaran ternyata dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial di kelas VII E MTsN 5 Jombang. Model pembelajaran ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan partisipasi aktif siswa, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar mereka. Dengan demikian, hasil dari berbagai penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat diaplikasikan secara luas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di berbagai tingkatan pendidikan dan mata pelajaran.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian pada siklus I dan II, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bangun Ruang Sisi Datar di kelas VIII E semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Data yang dikumpulkan selama penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam berbagai aspek evaluasi, seperti rata-rata nilai, persentase ketuntasan belajar, dan tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Temuan ini memberikan pelajaran berharga bagi guru-guru mata pelajaran lainnya untuk mempertimbangkan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam konteks mata pelajaran yang mereka ampu. Tentu saja, hal ini perlu disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing mata pelajaran. Disamping itu, hasil penelitian ini juga mengajak para guru untuk bersedia melakukan perubahan dalam proses pembelajaran mereka, dengan pendekatan yang lebih inovatif, kreatif, dan partisipatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ahamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat-Nya saya bisa menyelesaikan artikel saya yang berjudul “Eksplorasi Etnomatematika pada Masjid Agung Baitul Hakim Kota Madiun”. Saya juga berterima kasih kepada kedua orang tua dan juga kepada dosen pembimbing saya yang sudah memberi support dan bimbingannya untuk saya, serta teman-teman yang sudah membantu saya dalam pengambilan data penelitian saya ini.

REFERENSI

- Ani. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS. *Jurnal Cakrawala*, 3(2), 53–54.
- Choiroch, N. (2023). PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING SISWA KELAS VII E SEMESTER GANJIL MTsN 5 JOMBANG. *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 2(4), 372–380. <https://doi.org/10.51878/educational.v2i4.1830>

- Dita, P. (2022). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 3(01), 73–85. <https://doi.org/10.58176/eciejournal.v3i01.679>
- Faslia, F. (2021). Penggunaan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1834–1839. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1046>
- Ningsih, M. W. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Partisipasi dan Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11(2), 251–264.
- Rahman, S. (2017). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau*, 1(1), 289–302.
- Ramlah. (2017). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FISIKA PADA SISWA KELAS XII SMAN 9 PEKANBARU. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau*, 1(1), 1–23.
- Sholihah, A., & Dwi Arista, H. (2023). Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Interaktif Berbasis Blended Learning Pada Materi Teks Artikel. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(1), 95–105. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v12i1.5057>
- Yumna Luthfiah, A., & Puji Astuti, H. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing. *Nabla Dewantara: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 20–26. <https://doi.org/10.51517/nabla.v8i1.206>
- Maharani, S., Kholid, M. N., Pradana, L. N., & Nusantara, T. (2019). Problem Solving in the Context of Computational Thinking. *Infinity Journal*, 8(2), 109. <https://doi.org/10.22460/infinity.v8i2.p109-116>
- Pradana, L., Sholikhah, O., Maharani, S., & Kholid, M. (2020). Virtual Mathematics Kits (VMK): Connecting Digital Media to Mathematical Literacy. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 15(3), 234–241.
- Siahaan, E. Y. S., Muhammad, I., Dasari, D., & Maharani, S. (2023). Research on Critical Thinking of Pre-service Mathematics Education Teachers in Indonesia (2015-2023): A Bibliometric Review. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.29407/jmen.v9i1.19734>